

**ANALISIS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN
MENGUNAKAN KITAB DURUS AL-LUGHOH AL-'ARABIYAH JUZ 1
DI MTs SWASTA AL-KAUTSAR AL-AKBAR**

Zulheddi

Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara, Indonesia
zulheddi@uinsu.ac.id

Muhammad Iqbal

Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara, Indonesia
iqbalbmdc2001@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze: 1) Identity of the Durus al-Lughoh Al-'ArobiyahJuz 1 Book by Imam Zarkasyi and Imam Syubani, 2) Arabic Learning Methods Using the Duruus al-Lughoh Al-'ArobiyahJuz 1 Book at MTs Swasta Al- Kautsar Al-Akbar. This research is based on its type, this research includes field research, while the approach used is a qualitative approach. A qualitative approach seeks to understand and interpret the meaning of an interaction event in human behavior in certain situations. Data collection techniques used in this study were observation, documentation, and interviews.

The results showed that: 1) The book Durus al-Lughoh Al-'ArobiyahJuz 1 (Arabic Lesson Volume 1) was the work of Imam Zarkasyi and Imam Syubani. Imam Zarkasyi (Trimurti) is one of the founders of Pondok Modern Darussalam Gontor, while Imam Syubani is one of the teachers at Pondok Modern Darussalam Gontor. This Durus al-Lughoh Al-'ArobiyahJuz 1 book is also used as an Arabic language textbook used by students of KMI (KuliyatulMu'allimin al-Islamiyyah) Gontor. The book Duruus al-Lughoh Al-'ArobiyahJuz 1, consists of 25 chapters described in 176 pages. 2) The process of learning Arabic using the Book of Duruus al-Lughoh Al-'ArobiyahJuz 1 at the Private MTs Al-Kautsar Al-Akbar using the muhadasah and mahfudzot methods that are most often used. This is due to the different backgrounds of students, namely there are students who come from Elementary School (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), and Integrated Islamic Elementary School (SDIT).

Keywords: *Analysis, Arabic Learning, Duruus al-Lughoh al-'Arobiyah*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan umat Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an yang memiliki uslub dan sastra yang sangat menabjubkan sehingga tidak ada satupun manusia yang dapat menandinginya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa orang Arab sekaligus bahasa umat Islam. (Arsyad, 2003: 7)

Apabila dikehendaki mengajar yang efisien, yaitu membuat persiapan atau perencanaan yang baik, melaksanakan yang baik pula dan membuat evaluasi. Melakukan persiapan atau perencanaan pengajaran. Itu semuanya adalah tahapan yang sangat penting karena pada kegiatan persiapan dan perencanaan inilah pelaksanaan pengajaran akan berjalan dengan efisien dan efektif. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapat penekanan perhatian seksama. Ini dikarenakan bahasa Arab menjadi bahasa resmi dunia internasional dan bahasa Arab dipilih menjadi bahasa al-Qur'an.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang penting karena termasuk 2 bahasa Nasional bahkan Internasional, melihat bahasa Arab adalah bahasa yang telah diakui oleh dunia maka selayaknya anak-anak kita, kita dididik dengan bahasa Arab, amirul mu'minin Umar bin Khotob pernah mengatakan yang artinya "Pelajarilah bahasa arab kerana sesungguhnya bahasa Arab adalah separuh dari Agama kalian", disamping itu bahasa Arab juga memiliki makna dan arti yang lebih luas dari pada bahasa yang lain. Termasuk dalam menggali informasi agama, para remaja memiliki rasa keingintahuan agama yang tinggi terhadap ajaran agama yang yang realistik dan mudah dipahami. (Syarnubi, 2019: 393)

Dalam suatu sistem mempelajari bahasa Arab yang ideal diharapkan siswa mempunyai ketrampilan atau melewati fase-fase bahasa Arab antara lain: Ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, ketrampilan menulis. (Sukamto, 2004: 5)

Agar tujuan pembelajaran tercapai, guru hendaknya pandai-pandai mengelola kelasnya dengan memperhatikan efektivitas dan efisien dari kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan. Untuk tuntutan itu, guru harus membantu para siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adapun pembelajaran yang efektif adalah suatu upaya mengetahui berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya baik dari segi proses maupun hasil. Maka guru peran guru tidak cukup sebagai pengajar saja.

Di samping para pengajar juga diharapkan pakar bahasa Arab sangat membantu perkembangan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan berupa pengadaan pusat latihan, laboratorium bahasa, media-media yang menyajikan bahasa Arab yang praktis dan buku-buku karya ilmiah yang menyajikan bahasa Arab yang mudah atau gamblang dan metodologis. (Anwar, 1995: 188–189)

Adapun yang dimaksud kitab atau buku adalah sumber ilmu oleh karenanya membaca buku merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi setiap siswa. Kebiasaan membaca buku harus dibudayakan oleh setiap siswa. Dengan membaca buku akan banyak mengetahui dan memahami bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Bahkan tidak mustahil jika anak didik lebih dulu mengetahui sebelum bahan tersebut diberikan oleh guru.

Buku ajar menjadi pegangan guru dan siswa, sebagai bahan referensi utama dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu guru harus cerdas menentukan buku ajar karya siapa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang baik memiliki standar tertentu seperti relevansi nya dengan kurikulum yang sedang berlaku, materi yang disampaikan, kesesuaian metode dengan materi yang disampaikan, dan isi buku. Salah satu buku ajar Bahasa arab yaitu, *Buku Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1*.

Sebagai contoh penggunaan buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* yang dipandang efektif bagi pembelajaran para peserta didik. Sehingga siswa dapat merasakan hasil (prestasi) yang memuaskan, disamping tersedianya sarana dan prasarana yang lain.

Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Jilid 1* merupakan salah satu dari karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubbani. Kitab *Durusul Lughah Al-'Arabiyyah Jilid 1* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani baik dan sesuai dengan standar buku, terdiri dari 25 bab yang mencakup tentang kegiatan sehari-hari dengan kosa kata (mufrod) disertai dengan gambar-gambar, kaidah-kaidah kebahasaan dan

soal-soal sehingga memudahkan para pembelajar khususnya pemula dalam mempelajari, memahami dan mempraktikkan bahasa Arab dalam percakapan (muhadatsah) sehari-hari.

Buku ini umumnya digunakan di pesantren-pesantren modern, salah satunya adalah Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan. Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan sengaja dipilih menjadi lokasi penelitian dengan pertimbangan karena memiliki keunggulan yaitu bahwa pesantren ini merupakan salah satu pesantren yang alumninya berhasil masuk ke perguruan Tinggi lebih dari 50%.

Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Jilid 1* digunakan di Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan untuk tingkat pemula di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar Medan. Namun, ketika penulis turun ke lapangan, penulis melihat ada beberapa siswa yang sudah menguasai dasar pelajaran bahasa Arab sehingga ia bisa membedakan antara bentuk *muzakkar* dan *mu'annas*, tapi ada juga yang belum bisa sama sekali (Observasi Februari 2022) di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar Medan.

MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar Medan merupakan salah satu instansi yang berdiri di bawah naungan Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan. Mts Swasta Al Kautsar Al Akbar Medan memiliki 530 siswa pada tahun ajaran 2021/2022.

Karena di bawah naungan pesantren, MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar Medan yang memadukan tiga kurikulum sekaligus, yaitu Kemenag, Kemendiknas dan pondok (modern). Pesantren ini termasuk dalam kategori pesantren modern karena pesantren tersebut mengadopsi Pondok Modern Gontor dalam kurikulum pondok terutama dalam pengembangan bahasa Arab.

Berdasarkan keterangan yang ada, maka penulis tertarik untuk meneliti perkembangan pembelajaran lebih spesifiknya terkait identitas buku dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan judul " Analisis Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan Buku *Duruus al-Lughoh al-'Arobiyah Juz 1*" yang ada di Mts Swasta Al Kautsar Al Akbar Medan sehingga dengan ini penulis dapat mengetahui dan mengambil manfaat dari apa yang telah diteliti.

METODE PENELITIAN

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni suatu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. (Azwar, 1986: 8) Adapun beberapa tehnik yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data satu sama lain mempunyai fungsi yang berbeda dan hendaknya dipergunakan secara tepat dengan tujuan penelitian. (Amirin, 1990: 92)

Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu. (Usman, 1996: 81).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Observasi.

Observasi sebagai alat pengumpul data, banyak digunakan 1. untuk mengukur tingkah laku individu, proses belajar mengajar, ataupun proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. (Sudjana, 1989: 109). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum pembelajaran di Mts Swasta Al-Kautsar Al-Akbar Medan, dan untuk mengetahui kondisi fisik sarana dan prasarana dari obyek penelitian, maka penulis menggunakan metode observasi secara langsung di Mts Swasta Al Kautsar Al-Akbar Medan guna mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. (Hadi, 1986: 136)

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode atau cara pengambilan data yang diperoleh di tempat penyimpanan dokumen. Dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki benda-benda, data yang tidak mungkin diperoleh dengan menggunakan interview dan observasi. (Ahmad Anwar, 1977: 2).

- Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara berdialog yang dilakukan oleh pewawancara kepada informan untuk memperoleh informasi yang dilaksanakan langsung tanya jawab dengan sumber data. (Arikunto, 1989: 145) Metode ini digunakan untuk memperoleh atau meneliti data seseorang, misalnya : latar belakang murid, orang tua, perhatian pendidikan dan sikap terhadap sesuatu. Metode ini digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab dan suatu komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. (Arikunto, 1989)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- **Identitas Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1***

Perkembangan kajian pembelajaran bahasa Arab yang tinggi, telah melahirkan berbagai macam kitab dan silsilah pengajaran bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran bahasa Arab. Meskipun telah terdapat beberapa metode dan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi perlu dilakukan pengembangan metode baru yang akan semakin memperkaya kajian ini.

Salah satu buku yang menghadirkan metode dan pembelajaran bahasa Arab adalah buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* (Pelajaran Bahasa Arab Jilid 1) merupakan karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani. Imam Zarkasyi (Trimurti) merupakan Salah satu pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor, sedangkan Imam Syubani merupakan salah satu guru di Pondok Modern Darussalam Gontor. Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* ini juga dipakai sebagai buku pelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh santri KMI (Kuliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah) Gontor.

Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* telah memberikan warna tersendiri dalam proses pengembangan bahasa Arab di Indonesia. Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* bertujuan membuat seorang peserta pembelajaran dapat menguasai kemampuan bahasa dan kemampuan komunikasi.

Kemampuan bahasa merupakan kemampuan bahasa yang dapat dicapai melalui pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1*. Kemampuan bahasa meliputi kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Sedangkan unsur-unsur bahasa, yang terdiri dari tiga hal yaitu sistem suara, *mufradat* dan susunan kata bahasa.

Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* tidak hanya diarahkan pada pengetahuan tentang bahasa Arab, namun juga dikembangkan agar peserta didik terampil dalam melakukan pengetahuan bahasa Arab. Kemampuan bahasa harus ditingkatkan menjadi kemampuan komunikasi. Kemampuan komunikasi diorientasikan pada materi yang menuntun para pelajar agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab dan berinteraksi secara lisan dan tulisan, serta mampu menyusun kalimat dan ungkapan dengan menggunakan bahasa Arab.

Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* dirancang dan diarahkan untuk segmentasi pembelajaran dewasa, baik melalui pembelajaran secara sistemik-kolektif melalui lembaga pendidikan formal, maupun pembelajaran secara personal atau mandiri. Keduanya bisa dilakukan dengan menggunakan buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1*. Sebagai karya ilmiah dalam khazanah pengembangan bahasa Arab, buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* nampaknya telah menjawab beberapa persoalan yang mengemuka.

Dengan demikian, buku ini membimbing para pelajar mulai dari nol hingga menguasai bahasa Arab dan mampu berkomunikasi dengan para pengguna bahasa Arab baik secara lisan dan tulisan. Hal ini memungkinkan bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah (MA) hingga ke universitas-universitas yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar.

Dalam penyajiannya, buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* menggunakan bahasa Arab yang *fashih* (baku), tidak menggunakan bahasa *amiyah* (pasaran), dan tidak juga menggunakan bahasa perantara sebagai cara yang ideal dalam pengajaran bahasa.

Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* telah menggunakan metode pembelajaran yang modern dengan tetap memperhatikan karakteristik khusus bahasa Arab. Dengan demikian, kekhasan bahasa Arab tetap terjaga meskipun dalam penyajiannya telah mengadaptasi metode pembelajaran modern. Aspek-aspek penting lain yang perlu diketahui dalam isi buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* adalah sebagai berikut:

- Memperhatikan proses bertahap dalam menyampaikan materi pelajaran.
- Menyertakan latihan-latihan yang beragam.
- Kesesuaian kandungan dengan tingkatan pelajar.
- Menggunakan sistem unit-pelajaran dalam menyampaikan materi.
- Menampilkan setiap kosakata dalam susunan yang sempurna.
- Memperhatikan kemampuan pengucapan pada tingkat lanjut.
- Menyertakan daftar kosakata dan ungkapan-ungkapan yang terdapat dalam setiap kitab.
- Menyertakan latihan berkala dalam setiap kitab.
- Memanfaatkan berbagai pengalaman khusus dalam menyusun materi-materi pelajaran bahasa Arab dan bahasa-bahasa lain.

Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1*, terdiri dari 25 Bab yang dideskripsikan dalam 176 halaman. Bab-bab tersebut antara lain:

- | | |
|----------------------|--------------------------------------|
| ١. الدرس الأول | : هذا، ذلك |
| ٢. الدرس الثاني | : هذه، تلك |
| ٣. الدرس الثالث | : هذا، هذه، ذلك، تلك |
| ٤. الدرس الرابع | : هنا، هناك |
| ٥. الدرس الخامس | : فوق، تحت، على، في، بين، وراء، أمام |
| ٦. الدرس السادس | : لك، لي، لها، له |
| ٧. الدرس السابع | : ...ي، لك، لي، هـ، هـ، هـ |
| ٨. الدرس الثامن | : الأعداد (١-١٠) |
| ٩. الدرس التاسع | : مفرد، مثنى، جمع (للمؤنث) |
| ١٠. الدرس العاشر | : مفرد، مثنى، جمع (للمذكر) |
| ١١. الدرس الحادي عشر | : ليس، ليست، لست، لست، لست، لسنا. |
| ١٢. الدرس الثاني عشر | : الأعداد (١١-٢٠) للمذكر |

١٣. الدرس الثالث عشر : الأعداد (٢٠-١١) للمؤنث
١٤. الدرس الرابع عشر : الأوصاف
١٥. الدرس الخامس عشر : أسماء التفضيل
١٦. الدرس السادس عشر : الألوان
١٧. الدرس السابع عشر : الأشكال
١٨. الدرس الثامن عشر : الضمائر المنفصلة
١٩. الدرس التاسع عشر : الأفعال المضارعة
٢٠. الدرس العشرون : أفعال الأمر
٢١. الدرس الحادي والعشرون : أفعال الأمر
٢٢. الدرس الثاني والعشرون : الأفعال المضارعة و أفعال الأمر
٢٣. الدرس الثالث والعشرون : جسم الإنسان
٢٤. الدرس الرابع والعشرون : الجملة
٢٥. الدرس الخامس والعشرون : الجهات

Nilai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang terdapat dalam buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz I* ini nampak pada pilihan topik bahasannya bersifat universal, populer, dan memiliki kedekatan hubungan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Tema pembahasannya adalah tema yang relevan bagi peserta didik.

Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz I* dapat dikatakan populer, karena pembahasan tersebut merupakan bagian dari aktifitas rutin yang bersifat harian. Dan memiliki kedekatan hubungan dengan kebutuhan belajar, karena *content* pembelajaran dalam buku ini langsung berkaitan dengan dengan kehidupan sosial. Karena langsung berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka bisa langsung disimulasikan.

Sedangkan dari aspek desain fisik, buku setebal 176 halaman inipun dirancang dengan desain yang bagus. Selain itu, hurufnya jelas sehingga mudah dibaca dan materi yang disampaikan dalam buku ini disertai dengan berbagai gambar dan tabel, sehingga kesannya seperti buku bergambar. Namun demikian justru di sinilah salah satu kelebihan buku ini yang memungkinkan peserta didik mampu memahami materi yang ingin disampaikan dalam setiap gambar. Hal yang

menarik dalam penyajian gambar adalah, selalu diletakkan secara konstan mengikuti penyajian materi yang berurutan, tematik dan sistemik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa materi di dalam buku *Durusul Lughah Al-'Arabiyyah Juz 1* karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani sudah baik dan sesuai dengan standar buku, terdiri dari 25 bab yang mencakup tentang kegiatan sehari-hari beserta contoh gambar, kosa kata, kaidah-kaidah kebahasaan dan soal-soal sehingga memudahkan para pembelajar khususnya pemula dalam mempelajari, memahami dan mempraktikkan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.

Penyajian buku *Durusul Lughah Al-'Arabiyyah Juz 1* sudah baik dan sesuai dengan standar buku terlihat dari penyajian materi. Namun, terdapat kekurangan dari buku ini yaitu dari, daftar isi, dan daftar pustaka. Pada dasarnya buku ini telah memenuhi kriteria terlihat dari keberhasilan penggunaan buku ini dalam pembelajaran bahasa Arab di pesantren-pesantren dan sekolah-sekolah agama.

Metode Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta tidaklah sama. Strategi belajar mengajar adalah pola umum perbuatan guru dan siswa dalam kegiatan mewujudkan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru untuk menghadapi masalah tersebut sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan pemanfaatan metode yang efektif, guru akan mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab.

Tayar dan Syaiful Anwar (1997: 65) dalam buku Metodologi pengajaran agama dan bahasa Arab mengemukakan ada 6 metode pengajaran bahasa Arab yaitu :

- Metode bercakap -cakap (muhadasah)

- Metode muthala'ah (membaca)
- Metode imla' (mendikte)
- Metode insya (mengarang)
- Metode mahfudzot (menghafal)
- Metode qowaid (nahwu shorof)

Dari keenam metode di atas, sesuai dengan observasi yang penulis lakukan di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar menggunakan metode muhadasah dan mahfudzot yang paling sering dipakai. Hal tersebut dikarenakan adanya latar belakang siswa yang berbeda, yaitu ada santri yang berasal dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). (Observasi Maret 2022)

Metode muhadasah yaitu: cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan itu dapat terjadi antara guru dan siswa dan antarsiswa dengan siswa, sambil menambahkan dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak, dengan demikian maka metode muhadasah bila diterapkan melalui materi pelajarannya maka lama kelamaan seorang siswa dapat menyusun kata-kata dan akhirnya dapat mahir dan paham tentang apa yang diucapkan.

Sedangkan Metode mahfudzot yaitu: cara menyajikan materi bahasa Arab, dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kosakata bahasa Arab dan terus mengingatnya. Pada penggunaan metode ini, para siswa diminta untuk menghafal setiap ada mufrodat baru supaya bisa menjawab contoh-contoh soal yang terdapat di buku *Duruus al-Lughoh al-Arobiyah* tersebut. Misal: ما هذا؟ (apa ini?), هذا باب. (ini adalah pintu).

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan metode yang digunakan dalam kegiatan belajar pembelajaran kurikulum pendidikan pesantren di Madrasah Tsanawiyah Al-Kautsar Al-Akbar Medan adalah metode muhadasah dan mahfudzot.

Adapun tujuan diadakannya mata pelajaran bahasa Arab menggunakan Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* yang berkaitan dengan kurikulum pesantren adalah untuk membekali siswa dengan ilmu agama yang lebih, maka hendaknya seorang guru (ustadz/ustadzah) dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran tersebut agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, dengan cara mengaktifkan siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk proses evaluasi cara mengajar ustadz atau ustadzah biasanya sharing dengan teman sesama guru yakni dengan cara membandingkan metode pembelajaran agar tau seberapa berhasil materi bahasa Arab yang diajarkan dan sharing dengan para siswa yang diajar itu dengan meminta siswa untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar proses pembelajaran ada inovasinya sehingga pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terlaksana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, penulis menyimpulkan bahwa:

- Identitas Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* Karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani

Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* (Pelajaran Bahasa Arab Jilid 1) merupakan karya Imam Zarkasyi dan Imam Syubani. Imam Zarkasyi (Trimurti) merupakan Salah satu pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor, sedangkan Imam Syubani merupakan salah satu guru di Pondok Modern Darussalam Gontor. Buku *Durus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* ini juga dipakai sebagai buku pelajaran Bahasa Arab yang digunakan oleh santri KMI (Kuliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah) Gontor. Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1*, terdiri dari 25 Bab yang dideskripsikan dalam 176 halaman.

- Metode Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar

Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan Buku *Duruus al-Lughoh Al-'Arobiyah Juz 1* di MTs Swasta Al-Kautsar Al-Akbar menggunakan metode muhadasah dan mahfudzot yang paling sering dipakai. Hal tersebut dikarenakan adanya latar belakang siswa yang berbeda, yaitu ada santri yang berasal dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). (Observasi Maret 2022)

Metode muhadasah yaitu: cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan itu dapat terjadi komunikasi berbahasa Arab antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa, sedangkan metode mahfudzot yaitu: cara menyajikan materi bahasa Arab, dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kosakata bahasa Arab dan terus mengingatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. (1990). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Anwar, T. Y. dan S. (1995). *Metodologi Pembelajaran dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. (1986). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudjana, N. dan I. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sukanto, M. dan A. M. (2004). *Tata Bahasa Arab Sistematis*. Yogyakarta: Norma Media Idea.
- Rizal, Samsu, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Akun Dakwah Youtube Terhadap Perilaku Religiusitas Siswa di MAN 2 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.3 (2019): 351-370.
- Usman, H. dan P. S. A. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.